

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahan ajar adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran. Bahan ajar bukan sekedar buku pegangan guru atau siswa semata, tetapi juga merupakan sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan memfasilitasi siswa atau membantu siswa memahami materi pokok atau konsep dari sumber belajar tersebut, dengan menggunakan bahasa yang sudah dipahami siswa (Noviarni, 2014) dan bagi guru bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitas yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar diharapkan guru memiliki banyak waktu untuk membimbing siswa dalam memahami satu topik pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Sebagai pendidik, guru perlu mengembangkan dan memvariasikan bahan ajar yang menarik dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar siswa serta membantu siswa belajar secara mandiri.

Ketepatan memilih bahan ajar yang akan digunakan dalam proses belajar sangat besar pengaruhnya terhadap tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran. Sementara itu, dalam realitas pendidikan di lapangan, kita lihat banyak pendidik yang masih menggunakan bahan ajar yang konvensional, yaitu bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, instan, serta tanpa upaya

merencanakan, menyiapkan, dan menyusun sendiri. Sehingga salah satu alternatif bahan ajar yang menarik dan tidak bosan sekaligus dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Salah satu jenis bahan ajar yaitu bahan ajar *leaflet* yang dianggap penggunaan sudah efektif.

Menurut Majid (2009) *Leaflet* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tetapi tidak dimatikan atau dijahit. Agar terlihat menarik biasanya *leaflet* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. *Leaflet* sebagai bahan ajar juga harus memuat materi yang dapat merangsang siswa untuk menguasai satu atau lebih kompetensi dasar. Kelebihan *leaflet* adalah siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lamban membaca dan memahami. Namun pada akhirnya siswa diharapkan dapat menguasai materi pelajaran. Siswa dapat mengulangi materi dalam bahan ajar *leaflet* dan mengikuti urutan pikiran secara logis.

Motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, dan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dari sekian faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa di

lingkungan sekolah salah satunya adalah motivasi yang keluar dalam diri. Motivasi dalam diri siswa akan berdampak pada karaktersiswa yang bersemangat, tekun, ulet dan berkonsentrasi penuh dalam pembelajaran. Motivasi sebagai pendorong dalam membangkitkan semangat belajar di sekolah. Motivasi yang dimiliki siswa untuk belajar sangat berperan dalam kemajuan dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nasharr, 2014) apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi berkemungkinan akan berhasil dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan nilai yang tinggi. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkatan motivasi seseorang semakin meningkat pula usaha yang dilakukan orang tersebut dalam mencapai keberhasilan dalam belajar.

Dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Amarasi Selatan, sebagian besar guru menggunakan buku teks sebagai sumber belajar. Secara keseluruhan buku cetak yang digunakan cukup bagus karena menyajikan materi dan soal-soal yang bervariasi akan tetapi, materi yang disajikan dalam buku teks terlalu padat, serta menuntut siswa untuk belajar memahami isi buku tersebut yang menyebabkan siswa kurang tertarik dan lebih cenderung menunggu penjelasan dari guru. Siswa di SMA Negeri 1 Amarasi Selatan memiliki kecenderungan atau ketertarikan pada hal-hal yang menarik seperti penggunaan bahan ajar yang mengandung gambar-gambar berwarna. Menurut Syaputra. A, dkk (2016), Pemilihan media *leaflet* sebagai media pembelajaran sangat tepat apabila digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Karena, bahan ajar *leaflet* ini

mempunyai beragam gambar, warna, desain yang unik. Selain itu juga bahan ajar *leaflet* ini mudah dijadikan media penyampaian materi pembelajaran dengan cara yang menarik, sehingga siswa tidak jenuh dengan materi yang guru sampaikan. Ketepatan pemilihan media yang akan digunakan dalam proses belajar sangat besar pengaruhnya terhadap tercapainya tujuan pembelajaran (Bahri, 2013).

Bahanajar*leaflet* merupakan suatu bahan ajar yang belum pernah digunakan oleh guru-guru di SMA Negeri 1 Amarasi Selatan dalam proses pembelajaran. Bahan *leaflet* ini merupakan media cetak yang berisikan rangkuman materi pembelajaran dengan kelebihan media ini adalah siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing.

Salah satu materi Biologi yang dipelajari adalah Struktur Tubuh Animalia (*invertebrata*).Materi struktur tubuh animalia (*invertebrata*) merupakan salah satu materi kompleks dalam pembelajarann Biologi. Materi struktur tubuh animalia merupakan salah satu konsep yang cukup sulit karena banyak unsur hafalan, dan terlalu banyak istilah sehingga dibuat bahan ajar *leaflet*. Bahan ajar *leaflet* mencakup materi yang lebih ringkas, mudah dimengerti dan memiliki gambar-gambar sesuai dengan materi yang diajarkan sebagai pendamping buku teks. Untuk menarik minat belajara siswa agar siswa lebih memahami materi struktur tubuh animalia yang dianggap sulit.Salahsatu bahan *leaflet* yang digunakan dalam penelitianini adalah bahan ajar *leafletinvertebrate* yang dikembangkan oleh Plue (2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian dengan judul **"PENGARUH BAHAN AJAR *LEAFLET* STRUKTUR TUBUH ANIMALIA (*INVERTEBRATA*) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 AMARASI SELATAN TAHUN AJARAN 2022/2023"**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada pengaruh bahan ajar *leaflet* terhadap motivasi belajar siswa untuk pokok bahasan struktur tubuh animalia (*invertebrata*) di SMA Negeri 1 Amarasi Selatan Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bahan ajar *leaflet* struktur tubuh animalia (*invertebrata*) terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPA A yang berjumlah 12 orang dan kelas IPA B yang berjumlah 12 orang di SMA Negeri 1 Amarasi Selatan Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh bahan ajar *leaflet* struktur tubuh animalia (*invertebrate*) di SMA Negeri 1 Amarasi Selatan Tahun Ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Sebagai bahan ajar pada mata pelajaran IPA Biologi pada pokok bahasan struktur tubuh animalia serta berhubungan dengan materi mata kuliah strategi pembelajaran dan perencanaan pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

- 1) Bahan ajar *leaflet* ini dapat digunakan guru untuk meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran IPA Biologi pada pokok bahasan struktur tubuh animalia (*invertebrata*).
- 2) Bahan ajar *leaflet* yang dibuat dapat memotivasi guru untuk berkreasi dalam membuat bahan ajar *leaflet* yang lebih baik dan menarik

b. Bagi siswa

- 1) Bahan ajar *leaflet* dapat digunakan sebagai media dan penunjang sumber belajar dalam pembelajaran biologi, khususnya pada materi struktur tubuh animalia.
- 2) Siswa dapat melatih diri untuk menjelaskan materi struktur tubuh animalia (*invertebrata*) dengan menggunakan *leaflet*.

c. Bagi peneliti

Memberi pengalaman dan wawasan dalam mengembangkan diri, merancang, membuat, serta menggunakan bahan ajar sebagai bekal untuk kegiatan belajar nantinya.